

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, relevansi SI dan sistematika penulisan.

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Di dunia pendidikan dalam menanggapi era teknologi yang pesat saat ini, pendidikan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, pembelajaran dan penilaian (Batubara, 2017), sehingga banyak terlahir inovasi dan aplikasi teknologi bernilai tepat guna untuk dapat dimanfaatkan secara optimal. Menurut (Hidayatun, 2013) salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini adalah sistem Ujian Berbasis Komputer (UBK) atau *Computer Based Test (CBT)*.

Sejak tahun ajaran 2014-2015, beberapa sekolah di Indonesia mulai melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Menurut kementerian pendidikan UNBK adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) bahwa sejak tahun 2014 sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 SMK mengikuti UNBK. Dengan adanya perubahan pelaksanaan ujian nasional menjadi sistem terkomputerisasi, sehingga membuat berbagai pihak

sekolah mulai membiasakan peserta didiknya untuk mengerjakan soal ujian menggunakan media komputer dalam persiapan menghadapi UNBK.

Sejak tahun 2018, SMP Negeri 1 Taman telah mengimplementasikan ujian terkomputerisasi untuk pelaksanaan ujian semester yang meliputi Penilaian Tengah Semester (PTS) , Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, SMPN 1 Taman menerapkan ujian terkomputerisasi untuk pelaksanaan ujian semester karena diharapkan siswa-siswi SMP Negeri 1 Taman dapat terbiasa menggunakan ujian berbasis komputer sebagai latihan dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Selain untuk membiasakan para siswanya menggunakan ujian berbasis komputer dalam persiapan menghadapi UNBK, menurut hasil wawancara pelaksanaan ujian online ini juga dilaksanakan untuk mengurangi tindak kecurangan yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan ujian, dikarenakan berbedanya tipe soal dan jawaban antara satu siswa dengan siswa lainnya, sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan soal ujian. Berbedanya tipe soal dan jawaban ini juga mengharuskan seorang guru dalam satu bidang studi membuat soal ujian dengan banyak tipe soal berbeda. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya keterlambatan pengumpulan soal ujian oleh guru ke bidang studi (wakasek kurikulum), sehingga dengan adanya sistem terkomputerisasi ini tidak membutuhkan waktu yang lama dalam membuat soal ujian dikarenakan soal ujian peserta satu dengan lain sudah random secara otomatis. Dengan berbedanya tipe jenis soal dan jawaban pada setiap siswa-siswinya, juga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk memeriksa satu

persatu hasil ujian secara manual. Sering terjadi keterlambatan pengumpulan hasil ujian (nilai) siswa oleh guru bidang studi ke wakasek kurikulum, sehingga dengan adanya sistem terkomputerisasi memberikan kemudahan dan akurasi data penilaian terhadap hasil ujian para peserta ujian. Karena hasil penilaian langsung dapat diketahui oleh siswa setelah ujian berakhir.

Dengan berbagai manfaat dari ujian terkomputerisasi sehingga membuat pihak SMPN 1 Taman mengimplementasikan ujian terkomputerisasi dengan memanfaatkan fitur *quiz* pada aplikasi Moodle (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*). Menurut (Batubara, 2017) moodle adalah sebuah platform pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pendidik, administrator dan peserta didik sebuah lingkungan belajar berbasis website dengan berorientasi pada peserta didik dan mempertahankan prinsip-prinsip pembelajaran (*social instructional pedagogy*). Aplikasi ini dibuat oleh Martin Dougiamas dan telah menjadikannya sebagai aplikasi gratis yang bebas didistribusikan dan dimodifikasi di bawah ketentuan GNU (*General Public License*). Fitur *quiz* pada aplikasi moodle dapat digunakan untuk membuat berbagai bentuk soal dengan mudah, menyimpan soal tersebut dalam bank soal, dan memberikan penilaian serta umpan balik kepada peserta didik secara otomatis. Pengajar juga bisa mengamankan kuis dengan sandi, mengatur waktu tersedianya, batas waktu pengerjaan, batas waktu pengulangan dan penyajian soal secara acak atauurut. Dengan modul ini, pengajar akan lebih mudah memberikan kuis atau ujian melalui aplikasi Moodle dan peserta didik pun bisa langsung mengerjakan kuis tersebut melalui perangkat komputer atau smartphone-nya (Batubara, 2017).

Perubahan paradigma dan sistem evaluasi pembelajaran menjadi sistem terkomputerisasi mendorong seluruh *stakeholder* yang terkait pada suatu institusi pendidikan untuk melakukan perubahan. Siswa-siswi selaku pengguna utama dari teknologi ujian online ini, tidak serta merta dapat menerima dan menerapkan sistem baru yang diimplementasikan. Minat perilaku pengguna untuk menerima teknologi menjadi pengaruh besar dalam penentuan penerimaan dan penggunaan suatu teknologi, Sebab penggunalah yang akan memberikan respon terhadap teknologi tersebut.

Dengan melihat permasalahan yang ada perlu adanya evaluasi khusus yang membahas apakah ujian online untuk pelaksanaan ujian semester di SMPN 1 Taman menggunakan aplikasi Moodle tersebut sudah sesuai dengan minat perilaku siswa selaku pengguna aplikasi dapat diterima dan digunakan sepenuhnya sebagai bentuk dari perkembangan teknologi. Selain itu penerapan ujian online menggunakan aplikasi Moodle ini masih terbilang baru diimplementasikan di SMPN 1 Taman karena baru sejak 2018, sehingga belum ada penelitian yang membahas secara detil tentang minat perilaku penggunaan ujian online ini.

Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis minat perilaku penggunaan teknologi yaitu UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*). Metode ini merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh Viswanath Vankatesh, Michael G.Morris, Gordon B.Davis, Fred D.Davis pada tahun 2003 yang khusus membahas tentang perilaku pengguna terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi. Secara keseluruhan UTAUT berhasil menjelaskan 70 persen dari varian terhadap minat menggunakan teknologi

(Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003). UTAUT menggabungkan model terpadu yang terintegrasi elemen dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka sebelumnya menjadi satu model teori, diantara *Theory Of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory Of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB*, *Model Of PC Utilization* (MPTU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan *Social Cognitive Theory* (SCT).

Dari kedelapan model teori dasar tersebut, UTAUT merupakan teori yang cukup komprehensif dalam mengintegrasikan konstruksi faktor-faktor yang menentukan seseorang atau sebuah organisasi dalam mengadopsi teknologi baru. (Venkatesh et al., 2003) membuat teori ini karena ingin mengintegrasikan dan mengembangkan model-model sebelumnya yang dianggapnya memiliki kemiripan dan kekurangan. Adapun kekurangan dari beberapa teori sebelumnya ialah teori sebelumnya menggunakan teknologi sederhana dan umumnya berorientasi pada individual bukan pada konteks organisasional dengan permasalahan yang lebih kompleks karena menyangkut tentang manajerial.

Penelitian ini menggunakan analisis faktor konfirmatori model UTAUT dari Mohammad Sulieman Awwad and Sawsan Mohammad Al-Majali pada tahun 2015. Peneliti ingin mengkonfirmasi faktor – faktor apa saja yang akan mempengaruhi minat perilaku pengguna untuk menerima suatu teknologi informasi. Karena pada dasarnya individu atau dalam konteks penelitian ini siswa, siswa akan menggunakan suatu teknologi baru jika teknologi tersebut memiliki kebermanfaatan bagi pekerjaannya, selain itu siswa juga akan menggunakan teknologi baru jika teknologi tersebut mudah untuk digunakan, kemudian

lingkungan sosialnya juga mendukungnya dalam penggunaan teknologi tersebut serta adanya fasilitas yang mendukungnya akan mempengaruhi minat perilaku penggunaan teknologi. Hal – hal tersebut tertuang dalam variabel-variabel yang digunakan (Awwad & Al-Majali, 2015) yang memiliki variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* yang akan mempengaruhi *behavioural intention* dalam memunculkan *Use Behavior*. Disini (Awwad & Al-Majali, 2015) juga menggunakan 3 variabel moderasi, yaitu variabel moderasi *Age*, *Education Level* dan *Academic Dicipline* dengan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pengelompokan variabel moderasi yang digunakannya.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku penggunaan aplikasi ujian online berbasis moodle di SMPN 1 Taman ditinjau dari metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)?

## 1.3 PEMBATAAN MASALAH

Adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini didasarkan pada pengguna aplikasi ujian online berbasis Moodle di SMAN 1 Taman
2. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan tipe yang diambil yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*
3. Analisis akan menghasilkan kesimpulan berupa *use behavior* (perilaku penggunaan)

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh dari penelitian ini sebagai adalah untuk mencari faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan aplikasi ujian online berbasis Moodle oleh siswa siswi SMPN 1 Taman ditinjau dari metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*).

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor – faktor perilaku penggunaan aplikasi ujian online berbasis Moodle oleh siswa siswi SMPN 1 Taman.
2. Memberikan informasi bagi pembuat kebijakan di SMPN 1 Taman mengenai perilaku siswa-siswi dalam penggunaan aplikasi ujian online. Informasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan terkait penggunaan aplikasi ujian online

#### **1.6 RELEVANSI SI**

Menurut (Yulia & Fauzi, 2018) sistem informasi adalah sistem sosioteknik. Walaupun sistem informasi terdiri atas mesin dan perangkat keras teknologi fisik, namun memerlukan investasi intelektual, organisatoris, dan substansial sosial agar dapat bekerja dengan baik. Lebih lanjut (C.Laudon & P.Laudon, 2014) mengemukakan bahwa mengadaptasi sudut pandang sistem sosioteknik membantu mencegah pendekatan dilakukan hanya semata-mata dari sisi pendekatan teknis atas sistem informasi. Terdapat tiga pendekatan atas sistem informasi yang dijelaskan (C.Laudon & P.Laudon, 2014), yaitu pendekatan teknis, pendekatan perilaku, dan pendekatan sistem sosioteknis. Dalam penelitian ini

temasuk kedalam pendekatan sistem sosioteknis karena sistem informasi berbasis komputer juga berinteraksi dengan aspek-aspek yang sifatnya non-teknis, yaitu aspek sosial. Masalah sosial dalam ranah penggunaan sistem informasi muncul sebagai hasil pemikiran manusia dalam kebudayaan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri yang terwujud dari peranperannya karena interaksi sosial dalam suatu ruang lingkup tertentu.

Pendapat ini juga dikuatkan hasil kesepakatan pertemuan pertama forum pimpinan prodi sistem informasi se-indonesia dari AISINDO & APTIKOM bawasannya disiplin ilmu sistem informasi mempelajari berbagai aspek mencakup perencanaan sistem informasi, perancangan sistem informasi, pembangunan sistem informasi, operasional sistem informasi, evaluasi/audit sistem informasi, faktor-faktor yang menyebabkan sebuah SI/TI dapat diterima target penggunanya (*adoption/diffusion*), bagaimana sebuah SI/TI digunakan target penggunanya (*domestication*), dan bagaimana pengaruh/dampak penggunaan sebuah SI/TI (*impacts* atau *post adoption stage*).

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, relevansi SI dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas beberapa teori dasar untuk menunjang penyelesaian penelitian ini, antara lain : Ujian Online, Aplikasi Moodle, UTAUT, dan beberapa



tinjauan pustaka mengenai penelitian sebelumnya yang relevan serta metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dan *Partial Least Square* (PLS).

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian antara lain alur penelitian, identifikasi masalah, *literature review*, model konseptual penelitian, hipotesis penelitian, penyusunan instrument, pengujian instrument, pengumpulan data, target dan jumlah responden, ukuran sampel, teknik *sampling*, teknik pengumpulan data, analisis dan pembahasan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian secara deskriptif yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan aplikasi ujian berbasis moodle pada SMPN 1 Taman ditinjau dari metode UTAUT melalui pengujian hipotesis serta implikasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai rangkuman yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang melampirkan penyelesaian dari hasil pembahasan, serta saran – saran yang berisikan berbagai penyempurnaan yang mungkin dapat diterapkan kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini akan dipaparkan sumber sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

### **LAMPIRAN**

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta dilapangan